

General Business Environment



LINGKUNGAN SOSIAL DAN BUDAYA

Dr. Novita Sari, S.Sos MM



Out Line Pertemuan 6

1. Mahasiswa membahas Globalisasi: Dampak Globalisasi terhadap Identitas Lokal
2. Mahasiswa membahas Teknologi dan Komunikasi: Perubahan dalam Komunikasi dan Interaksi Sosial

Lingkungan Sosial Budaya

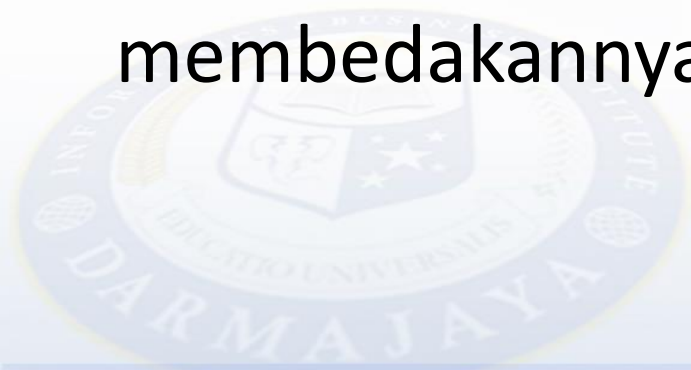
Mengacu pada aspek kehidupan masyarakat yang meliputi norma, nilai, kebiasaan, bahasa, agama, dan interaksi sosial yang ada dalam suatu kelompok atau masyarakat. Lingkungan sosial budaya ini sangat mempengaruhi cara individu berperilaku, berpikir, dan berinteraksi satu sama lain, serta membentuk identitas suatu komunitas atau bangsa.

GLOBALISASI

Adalah suatu proses integrasi atau keterkaitan antar negara dan budaya di seluruh dunia yang dipicu oleh kemajuan teknologi, komunikasi, dan transportasi. Globalisasi mempermudah pertukaran informasi, barang, jasa, dan budaya, sehingga dunia menjadi lebih terhubung satu sama lain. Globalisasi dapat terjadi dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, politik, teknologi, budaya, dan sosial.

Dampak Globalisasi terhadap Identitas Lokal

Globalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap **identitas lokal** suatu bangsa atau masyarakat. Identitas lokal merujuk pada ciri khas dan nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu kelompok atau komunitas tertentu, yang membedakannya dari kelompok lain.



Dampak-Dampak Globalisasi

- 1. Pengaruh Budaya Asing:** Melalui media massa, internet, dan perjalanan internasional, budaya asing seperti gaya hidup, makanan, musik, mode, dan nilai-nilai sosial dapat mempengaruhi budaya lokal. Masyarakat mulai mengadopsi atau bahkan menggantikan sebagian aspek budaya lokal dengan budaya asing.
- 2. Homogenisasi Budaya:** Budaya global yang dominan (terutama dari negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa) mendominasi budaya lokal. Keberagaman budaya menjadi hilang, karena banyak elemen-elemen tradisional lokal mulai ditinggalkan generasi muda.
- 3. Perubahan dalam Identitas Individu:** Individu merasakan perbedaan antara identitas lokal mereka dengan identitas global. Hal ini bisa menciptakan perasaan terpecah antara budaya tradisional. Sebagai contoh, dalam konteks bahasa, penggunaan bahasa asing menjadi dominan di kalangan generasi muda, sementara bahasa daerah atau bahasa lokal mulai jarang digunakan.

Dampak-Dampak Globalisasi

4. Ketegangan Antara Globalisasi dan Tradisi Lokal: Dalam beberapa kasus, globalisasi dapat menyebabkan ketegangan antara upaya untuk mempertahankan tradisi lokal dan tekanan untuk beradaptasi dengan norma-norma global. Misalnya, tradisi dan adat istiadat yang sudah berlangsung lama bisa terancam punah jika tidak dijaga dan diwariskan secara aktif. Di sisi lain, globalisasi juga mendorong masyarakat untuk lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi

5. Peningkatan Kesadaran Identitas Lokal: Globalisasi di lain sisi dapat memperkuat rasa kebanggaan terhadap identitas lokal. Beberapa komunitas dan negara malah memanfaatkan globalisasi untuk mempromosikan budaya lokal mereka, misalnya dengan menghidupkan kembali kebudayaan tradisional atau produk lokal untuk diekspor ke pasar internasional.

6. Konsumerisme dan Pengaruh Industri: Globalisasi juga membawa dampak dalam bentuk peningkatan konsumsi barang dan jasa global. Konsumerisme yang dipengaruhi oleh merek internasional seringkali menggantikan produk lokal, yang berdampak pada identitas budaya. Misalnya, budaya makan cepat saji dari negara Barat dapat mengurangi kebiasaan makan tradisional di beberapa negara.

Kemajuan teknologi dan komunikasi

Membawa dampak besar dalam perubahan cara kita berkomunikasi dan berinteraksi secara sosial. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), khususnya internet, telekomunikasi, serta perangkat digital seperti ponsel pintar dan media sosial, telah merevolusi hampir seluruh aspek kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi.



Perubahan Dalam Komunikasi Dan Interaksi Sosial:

1. Komunikasi Jarak Jauh yang Lebih Mudah dan Cepat

Telepon dan **internet**, terutama melalui aplikasi pesan instan seperti WhatsApp, Telegram, atau email, komunikasi menjadi sangat cepat dan bisa dilakukan dari mana saja dan kapan saja, tanpa terikat oleh jarak. Hal ini menyebabkan interaksi sosial lebih sering dan lebih cepat.

2. Kemudahan Akses Informasi

Mengakses berbagai macam informasi dengan sangat mudah. Berbagai platform seperti **Google**, **Wikipedia**, atau situs-situs berita dan sosial media memberikan informasi dalam hitungan detik, menghilangkan batasan akses terhadap pengetahuan dan budaya.

3. Transformasi Media Sosial

Media sosial seperti **Facebook**, **Instagram**, **Twitter**, **TikTok**, dan lainnya telah mengubah cara kita berinteraksi. Ide, gambar, video, dan informasi dapat dibagikan secara real-time kepada ribuan bahkan jutaan orang, tanpa harus bertemu langsung.

Perubahan Dalam Komunikasi Dan Interaksi Sosial:

4. Komunikasi Visual dan Berbasis Video

Aplikasi seperti **Zoom**, **Skype**, dan **Google Meet** memungkinkan orang untuk berbicara secara langsung melalui video, yang menciptakan nuansa percakapan lebih nyata dibandingkan hanya melalui teks atau suara.

5. Perubahan dalam Bentuk Hubungan Sosial

Relasi jarak jauh menjadi lebih mudah dipertahankan, dan hubungan bisa terjalin dengan orang-orang yang mungkin tidak kita temui secara langsung. Misalnya, melalui grup diskusi di forum online atau aplikasi media sosial, orang bisa bertemu dengan individu yang memiliki minat atau pandangan yang sama

6. Perubahan dalam Pola Komunikasi Sehari-hari

Dengan hadirnya **ponsel pintar** dan aplikasi berbasis chat atau sosial media, gaya komunikasi sehari-hari semakin terbiasa dengan pesan singkat, emoji, atau GIF, yang memungkinkan orang untuk berkomunikasi secara lebih informal dan cepat. Ini juga mendorong kemunculan bahasa digital yang lebih ringkas dan terkadang lebih kreatif.

Perubahan Dalam Komunikasi Dan Interaksi Sosial:

7. Digitalisasi dalam Pekerjaan dan Pendidikan

Kemajuan teknologi memungkinkan pekerjaan dan pendidikan untuk dilakukan secara **daring** (online). Misalnya, banyak perusahaan yang kini mengadopsi **kerja jarak jauh (remote work)**, dan banyak pendidikan yang dapat diakses melalui platform e-learning.

8. Perubahan dalam Pola Konsumsi Media

Media tradisional seperti **televisi, radio**, dan surat kabar perlahan-lahan digantikan oleh media digital dan **streaming** seperti **YouTube, Netflix**, atau podcast. Konsumsi media tidak lagi terikat pada waktu dan tempat tertentu.

Kesimpulan

1. Globalisasi membawa tantangan dan peluang bagi identitas lokal. Di satu sisi, globalisasi dapat mengancam keberlanjutan budaya lokal dengan memperkenalkan budaya global yang lebih dominan. Di sisi lain, globalisasi juga dapat menjadi alat untuk mempromosikan budaya lokal ke dunia internasional, serta mendorong masyarakat untuk lebih menghargai dan melestarikan identitas budaya mereka. Keseimbangan harus dijaga.
2. Kemajuan teknologi dan komunikasi memang membawa perubahan besar dalam cara kita berkomunikasi dan berinteraksi sosial. Meskipun banyak manfaat, seperti kemudahan dalam berkomunikasi, akses informasi yang lebih cepat, dan peluang membangun hubungan internasional, ada juga tantangan yang muncul, seperti pengurangan interaksi fisik, kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang mendalam, dan potensi penyebaran informasi yang salah.



**SEKIAN DAN
TERIMA KASIH**

